

## Kajian tentang Lem Bulu Mata sebagai Kosmetik untuk Koreksi Mata Menurun dalam Tata Rias Wajah Geriatri

Fadhilah Nirwana Dewi<sup>1</sup>, Arita Puspitorini<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,  
[fadhilahdewi160506340708@mhs.unesa.ac.id](mailto:fadhilahdewi160506340708@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*Geriatric make up is an advanced face makeup for elderly women, Decreasing eyes usually owned by the elderly women who want to incurs correction on the part of eyelid usually for declining eye correction many use a scotch tape for lifting eyelids, but the function of scotch tape has many shortage for example the strong recklessness and to sharp for the eyelid whwn applied to the eyelid,so it requires more durable cosmetics to hold th eyelids so that the eyelid do not fall one of the solutions made to address those problems isby using adhesive cosmetics that is eyelas glue because it has a strong, durable recklessness. The use of eyelash glue itself is widey used instead of scotch tape because its use is more efficient and cheap it's has strong adhesiveness. The purpose of doing this research is describing the result of eyelash glue for correcting eye decrease. The method of the data collection used literature research. This research concluded that the fuction of the eyelash glue could replace the scotch tape for eye correction on geriatric makeup because it has good inward and absorbent power for the eyelid.*

**Keywords :** Geriatric make up, eyelash glue

### 1. PENDAHULUAN

Kecantikan dan wanita merupakan hal yang erat dibicarakan. Kebanyakan diantara mereka pasti menganggap bahwa penampilan fisik merupakan faktor yang penting untuk menunjang kepercayaan diri mereka. Cantik dan awet muda mereupakan ambisi tersendiri untuk para wanita. Padahal semakin berjalannya waktu dan bertambahnya umur tubuh seseorang akan mengalami proses penuaan.

Proses penuaan kulit terjadi secara alami dengan bertambahnya umur secara internal dan eksternal yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Penuaan internal seperti *choronological aging*, genetik, penyakit kronis, dan *hormone*. Penuaan eksternal seperti radiasi UV, *environmental-aging*, *mechanical-aging*, dan *gravitational-aging* (Jose Laksamana A, 2014).

Terjadi proses penuaan kulit terjadi secara alami dengan bertambahnya umur seseorang, kulit merupakan salah satu organ yang menonjol dan mudah terlihat pada proses penuaan seperti kadar minyak dalam kulit berkurang, terjadi keriput di wajah, dan kulit terlihat menurun. Pada daerah sekitar wajah yang tampak terlihat adalah di daerah mata yang terlihat menurun.

Kecantikan kulit adalah seni mempercantik dan mempercantik wajah. Untuk

mengimbangi kesenjangan yang disebabkan oleh penuaan pada usia lanjut perlu dilakukannya tata rias wajah khusus untuk usia lanjut (Kussantanti dkk, 2009).

Riasan geriatri merupakan riasan untuk para lansia yaitu wanita diatas 40 tahun (Tilaar, 2011:58). Yang memiliki tanda tanda penuaan seperti rambut beruban, kulit tampak kering, terdapat bercak hitam (hiperpigmentasi) dan mata menurun. Diperlukannya teknik rias korektif wajah terutama di daerah mata yang terlihat menurun. Riasan mata merupakan suatu metode atau tindakan yang digunakan untuk mempercantik tampilan mata. Koreksi mata pada saat merias sangat diperlukan agar terlihat lenih sempurna dalam merias wajah. Bentuk mata kenari atau rusa adalah bentuk mata yang ideal. Semua bentuk mata lainnya dirancang untuk mendekati bentuk yang ideal (Kussantanti dkk, 2009).

Kosmetik adalah olahan atau kombinasi bahan yang digunakan untuk aplikasi di luar tubuh (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ luar lainnya) untuk mengubah penampilan daya tarik, mengubah penampilan dan sebagainya (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.140Thn.91). Kosmetika yang digunakan untuk melakukan rias wajah geriatri sama hal dalam merias wajah sehari hari seperti *foundation, concealer*, bedak padat dan bedak tabur, *eyeshadow*, pensil alis, *blush on, lipstick, mascara* dan bulumata.

Lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa yang berfungsi sebagai perekat (Setyamidjaja D, 1993). Komposisi lem bulu mata terdiri dari 2 jenis lateks yaitu lateks *havea* yang berasal dari non organik serta lateks *non havea* yang berasal dari bahan – bahan organik (Nursita, 2016). Dan jenis bulu mata sendiri terdiri dari lem bulu mata *waterproof*, dan lem bulu mata *eyeliner*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul kajian tentang lem bulu mata untuk koreksi mata turun pada tata rias geriatri. Dengan tujuan 1) mendeskripsikan tentang tata rias geriatri. 2) mendeskripsikan tentang koreksi mata untuk usia lanjut. 3) mendeskripsikan tentang lem bulu mata 4) mendeskripsikan hasil penggunaan lem bulu mata untuk mengkoreksi matamenurun.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan studi literatur. Referensi jurnal penelitian sebelumnya dan review sehubungan dengan penelitian yang ditelusuri. Metode ini memungkinkan untuk mengetahui bagaimana penulis melakukan penelitian yang diteliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Mata dan Koreksi Mata

Mata merupakan indera pengelihat. Mata dibentuk untuk menerima rangsangan yang dipantulkan ke dalam retina kemudian mengalihkan rangsangan ini ke pusat penglihatan yang ditafsirkan ke otak (EC.Pearce, 2016:386). Mata

adalah jendela hati, karena suasana hati kita dapat tercermin melalui mata (Kussantanti, 2009). Oleh karena itu, mata harus dirawat dan ditata agar kecantikan dan pancarannya tampak maksimal.

Koreksi mata digunakan untuk menyembunyikan kesalahan dan mempercantik keindahan mata untuk memperbaiki penampilan dan menambah rasa percaya diri dalam beraktivitas sehari-hari (Gusnaldi, 2013). *Makeover* mata adalah mengubah bentuk kesan mata yang kurang menjadi lebih ideal dengan menggunakan aplikasi riasan (Andiyanto, 2009:88). Bentuk mata sendiri terdiri dari 6 bentuk yaitu bentuk mata miring atau tidak pada kelopak mata, bentuk mata berbentuk kubus, bentuk mata kecil, bentuk mata bulat, bentuk mata bentuknya dalam, dan bentuk mata kendur. (Gusnaldi, 20013). Koreksi Mata sangat diperlukan agar mata terlihat lebih cantik dan ideal (Herni Kusanti dkk, 2008).

Koreksi mata adalah sebagai berikut:

- 1) Koreksi Mata Terlalu Berdekatan
- 2) Koreksi Mata Terlalu Berjauhan
- 3) Koreksi Mata Sipit
- 4) Koreksi Mata Bulat
- 5) Koreksi Mata Cekung
- 6) Koreksi Mata Cembung
- 7) Koreksi Mata Menurun *Makeover* mata bisa dikategorikan ke dalam :
  - a) *Make over* untuk mata ideal
  - b) *Make over* untuk mata dengan masalah ringan
  - c) *Make over* untuk mata dengan masalah ganda
  - d) *Make over* untuk mata dengan masalah berat
  - e) *Make over* untuk mata dengan masalah kulit kelopak mata masuk kedalam
  - f) *Make over* untuk mata dengan masalah kelopak mata turun (Andiyanto, 2009:89).

Penggunaan koreksi mata untuk usia lanjut menggunakan koreksi mata turun dikarenakan pada usia lanjut kulit kulit menjadi kendur dan keriput. Tetapi penggunaan koreksi mata turun tidak hanya digunakan untuk wanita usia lanjut namun para wanita yang memiliki mata turun dikarenakan faktor genetik.

## 2) Lem Bulu Mata

Lem bulu mata berfungsi sebagai perekat antara bulu mata palsu ke bulu mata asli. Lem bulu mata digunakan untuk menempelkan bulu mata palsu pada garis mata dan untuk menghubungkan bulu mata palsu dengan bulu mata asli (Herni Kusanti dkk, 2008), sehingga menempel dan tidak mudah terlepas. Lem bulu mata berbeda dengan lem-lem biasanya, daya rekatnya juga berbeda dengan lem yang bukan untuk kosmetik (S. Octaviyani, 2015). Formula pada lem bulu mata mengandung nitraselulosa yang dimiliki oleh lem bulu mata mempunyai fungsi untuk perekat (Setyamidjaa, 1993).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nursita menyatakan bahwa terdapat 2 macam lateks yang digunakan pada lem bulu mata yaitu:

1. Lateks Hevea

Hevea brasiliensis latex berbahan dasar getah karet alam merupakan cairan susu yang diperoleh dari proses sayatan pada batang pohon karet. Cairan ini terdiri dari 30 hingga 40% partikel hidrokarbon yang terkandung di dalam serum. Ini juga mengandung protein, karbohidrat, dan senyawa organik dan anorganik. Komposisi perekat kosmetik yang mengandung karet lateks atau karet nitroselulosa berdasarkan formula telah digunakan untuk mengaplikasikan bulu mata palsu. Kandungan bahan dalam lateks segar havea terdapat komponen kandungan karet sebesar 35,62%, resin sebesar 1,65%, protein sebesar 2,03%, abu sebesar 0,70%, zat gula 0,34% dan air sebesar 59,62% (Setyamidjaja, 1993). Namun pemakaian jenis lateks havea dapat menimbulkan alergi.

2. Lateks Non-Hevea

Lateks alam non-hevea Keunggulannya adalah tidak mengandung antigen yang dapat menimbulkan reaksi alergi, seperti halnya pada pengguna lateks. Lateks Non Hevea juga berasal dari sumber alami, namun tidak sama dengan *hanguayuke, goper plant, mariola, rabbitrush, milk weeds, goldelrods, pale Indian plantain, rubber vine, Russian dandelion, mountain mint, American germander* dan *tallbell*.

Jenis lem bulu mata sendiri terdapat 2 macam yaitu lem bulu mata *waterproof* dan lem bulu mata *eyeliner* (Nursita, 2016). Langkah – langkah penggunaan lem bulu mata adalah sebagai berikut :

- a) Menggunakan lem dengan kuas atau aplikator lem bulumata.
- b) Mengaplikasikan lem bulu mata pada bagian atas bulu mata asli.
- c) Menunggu setengah kering.
- d) Perbaiki bulu mata palsu dengan penjepit khusus agar tidak mudah lepas. Oleskan ke kedua mata dan biarkan lem mengering. Setelah prosesnya selesai, sesuaikan bulu mata agar terlihat lebih alami.

3) **Tata Rias Geriatri**

Kosmetik dan perlengkapan mandi sangat penting bagi wanita berumur tua agar terlihat lebih baik dan halus yang merupakan kunci dari kecantikan natural (M N O'Donoghue, 1991).

Riasan geriatrik adalah riasan untuk wanita lanjut usia dengan kulit kering, keriput, tekstur wajah dan fitur berkurang, uban yang perlu ditutup untuk menyembunyikan atau menutupi. (Yudo dan Haryanti, 2015:45). Riasan geriatri adalah riasan untuk wanita yang lebih tua, terutama wanita di atas empat puluh tahun (Kussantanti dkk, 2009).

Hal pertama yang diperhatikan dalam melakukan tata rias geriatric yaitu:

- 1) Kesesuaian warna foundation terhadap kulit
- 2) Penggunaan *concealer* atau *corrector cream* untuk menutupi noda-noda gelap yang ada
- 3) Penggunaan *anti aging* sebelum merias sangat diperlukan
- 4) Pengolesan kosmetika harus lembut atau tekanan ringan supaya tidak terjadi penggumpalan kulit
- 5) Penggunaan warna-warna hangat yaitu : coklat, krem, kuning, merah bata, coklat tembaga.
- 6) Koreksi bagian wajah, alis dan mata wajib dilakukan.
- 7) Riasan terlihat segar, ringan dan tidak berat.

Dalam pelaksanaan tata rias wajah geriatric yang harus dilakukan yaitu :

- a) Menyiapkan alat, kosmetik dan bahan padat tempatnya.
- b) Mendiagnosa wajah dengan cara mengamati lebih cermat bagian-bagian wajah yang harus dikoreksi.
- c) Membersihkan wajah dengan kosmetik pembersih dan penyegar.
- d) Meratakan *anti aging* dan pelembab pada bagian wajah dan leher.
- e) Meratakan *foundation* pada wajah
- f) Meratakan *concealer* pada bagian-bagian wajah yang dianggap perlu untuk menutupi kerutan
- g) Memberikan *shading* pada bagian yang dianggap perlu
- h) Meratakan bedak tabur lalu tambahkan bedak padat agar riasan terlihat sempurna.
- i) Menggambar alis secara natural
- j) Mengaplikasikan *eyeshadow* dan lakukan koreksi mata.
- k) Menggunakan *lipstick* yang memiliki warna natural dan tidak mencolok.
- l) Mengecek kembali hasil riasan.

Langkah Kerja pengaplikasian lem bulu mata untuk mata untuk mata menurun adalah sebagai berikut :

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

**Tabel 1.** Penggunaan Lem Bulu Mata untuk Koreksi Mata Menurun

No	Gambar	Keterangan
1	 <p>Sumber : (Dokumentasi Pribadi)</p>	Menganalisa kelopakmata, dengan cara menarik bagian kelopak mata kearah atas sehingga dapat diketahui letak pengaplikasian lem bulumata.
2	 <p>Sumber : (Dokumentasi Pribadi)</p>	Mengaplikasikan <i>eyeshadow</i> menggunakan koreksi mata menurun dengan warna natural
3	 <p>Sumber : (Dokumentasi Pribadi)</p>	Mengaplikasikan <i>eyeliner</i> hitam pada bagian kelopak mata, mengaplikasika n <i>eyeliner</i> hitamsampai ke lipatan mata.

No	Gambar	Keterangan
4	 <p data-bbox="379 651 639 712">Sumber : (Dokumentasi Pribadi)</p>	<p data-bbox="708 367 1235 427">Mengaplikasikan an lem bulu mata di atas <i>eyeliner</i> hitam yang dikoreksi</p>
5	 <p data-bbox="379 1043 639 1104">Sumber : (Dokumentasi Pribadi)</p>	<p data-bbox="703 770 1166 860">Menempelkan bulu mata palsu, posisi pemasangan bulu mata sesuai dengan garis <i>eyeliner</i> hitam paling atas.</p>
6	 <p data-bbox="432 1442 587 1532">Sumber: (Dokumentasi Pribadi)</p>	<p data-bbox="703 1173 1203 1323">Menggunakan <i>cotton bud</i> dan pinset untuk menahan bagian bawah pangkal bulu mata kemudian dorong ke arah atas agar bulu mata palsu dan bulu mata asli menyatu, lakukan koreksi kembali bila diperlukan.</p>
7	 <p data-bbox="432 1899 587 1989">Sumber : (Dokumentasi Pribadi)</p>	<p data-bbox="703 1666 1235 1756">Mengamati hasil bentuk mata apakah bulu mata tampak seimbang dan terlihat natural, berikan <i>eyeliner</i> bagian bawah dan maskara.</p>

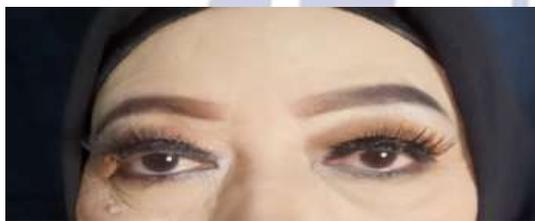
Hasil akhir koreksi mata menurun menggunakan lem bulumata.

*Before*



Sumber :  
( Dokumentasi Pribadi )

*After*



Sumber :  
( Dokumentasi Pribadi )

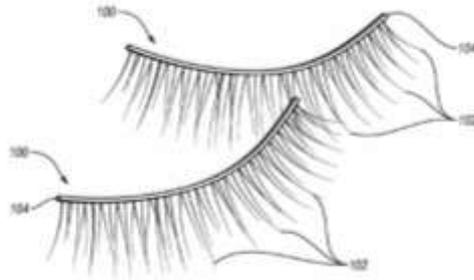
Tata rias geriatri yang perlu diperhatikan pada saat merias wajah adalah mengkoreksi pada bagian wajah, hidung dan juga mata. Bentuk mata menurun biasanya dimiliki oleh wanita yang berusia lanjut. Proses penuaan ditandai dengan tumbuh lemak di tubuh, migrant, pengenduran kulit, munculnya keriput serta pengenduran kulit di kelopak mata (Suwignyo S, 2018).

Koreksi mata dapat digantikan menggunakan lem bulu mata. Terdapat beberapa jenis lem bulu mata yang dapat digunakan yaitu:

- a) lem bulu mata bening, yang berbentuk cairan transparan untuk menempelkan bulu mata agar terlihat natural.
- b) lem bulu mata putih, berwarna seperti getah, lem ini mempunyai daya lekat yang kuat, cocok untuk bulu mata natural atau variasi, sisa lem harus dilapisi dengan *eyeliner* gelap agar terlihat rapi.
- c) lem bulu mata berwarna hitam warnanya yang hitam menjadikan lem ini lebih praktis digunakan karena tidak perlu menggunakan *eyeliner* kembali untuk merapikan (Andiyanto, 2009).

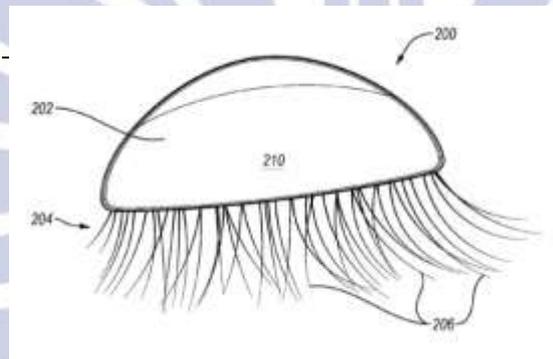
Sebelum mengaplikasikan bulu mata ke bagian kelopak mata ada baiknya diaplikasikan terlebih dahulu *eyeshadow*, kemudian dilakukan koreksi mata pada bagian mata yang menurun menggunakan lem bulu mata.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nancy Conant menyebutkan bahwa pemasangan lem bulu mata pada bagian kelopak mata adalah sebagai berikut :



Gambar 1 *false eyelash*

Sumber : Nancy S. Conant, 2014



Gambar 2 *front view*

Sumber : Nancy S. Conant, 2014

Menurut penelitian Nancy Conant diartikan bahwa pada gambar 1 bulu mata palsu harus memiliki panjang yang sama dengan area 210 pada bagian kelopak mata. Dan pada gambar 2 pengguna dapat mengaplikasikan lem bulu mata dengan alat atau tangan secara merata pada area 210 dan kemudian memposisikan area 204 dalam posisi yang tepat pada kelopak mata pengguna kemudian menekan ke atas ke area 210.

Dalam penelitian Nancy Conant menyatakan bahwa :

1. Kelopak mata buatan dan bulu mata yang terdiri dari bagian kelopak mata yang dibuat untuk sementara direkatkan ke kelopak mata manusia, kelopak mata yang sudah terbentuk dan berukuran tersebut, menutupi bisa menaikkan atau menutupi seluruh bagian kelopak mata dimana jika kelopak mata tersebut direkatkan ke kelopak mata.
2. Kelopak mata buatan merujuk dari klaim yang pertama, dimana kelopak mata yang berbentuk dan melengkung cocok dengan lengkungan rata rata kelopak mata manusia.

Menurut Ari Izam pakar ahli kecantikan menyatakan bahwa koreksi mata menurun untuk usia tua 40thn keatas dapat dilakukan dengan menggunakan lem bulu mata, pertama yang dilakukan menggunakan eyeliner pensil hitam di lipatan mata kemudian aplikasikan lem bulu mata keseluruhan kelopak mata tunggu hingga setengah kering aplikasikan bulu mata palsu kemudian dilipat kearah atas menggunakan pinset. Penggunaan *eyeshadow* juga harus diperhatikan penggunaan warna natural seperti warna pink dan coklat cocok untuk usia tua.



Gambar 3 Pengaplikasian lem bulu mata

Sumber : Ari Izam,2020



Gambar 4 Koreksi Mata Menurun

Sumber : Ari Izam,2020

Penggunaan lem bulu mata harus mengandung bahan yang tidak beracun dan aman, tidak larut dalam air dan tahan lama jika digunakan. Langkah yang pertama yang dilakukan adalah aplikasi eyeliner terlebih dahulu mengikuti bentuk kelopak mata, selanjutnya perekat diaplikasikan di atas eyeliner penggunaan perekat/lem harus sesuai dengan bentuk eyeliner, lalu lipat kearah atas menggunakan alat yang aman (Ishmael McCullough,1968). Penggunaan lem bulu mata yang cocok yaitu berbahan dasar vinil, kandungan ininitidak mengandung pelarut dan ketika kering tidak berbahaya serta tahanair.

Metode pengaplikasian bahan yang lengket(*sticky*) untuk membentuk kelopak mata dengan cara menempelkan bahan tersebut kedaerah atas kelopak mata,

menempelkan bulu mata natural di atasnya kemudian diarahkan ke atas supaya membentuk lipatan mata yang baru. Metode ini diklaim bahwa penggunaan bahan resin sintesis dapat memudahkan pengguna untuk membentuk lipatan mata baru dan memungkinkan bahan tersebut tahan lama untuk digunakan (Nojiri Hideyuki, 2004).

Lem bulu mata memiliki elastisitas yang tinggi, sehingga hasil rias tata rias mata dapat mengikuti pergerakan kelopak mata dan riasan tetap melekat pada semestinya (Ulfira N, 2016). Kandungan nitroselulosa yang terdapat pada lem bulu mata memiliki fungsi untuk merekatkan (Setyamidjaja, 1993).

Setelah melakukan pengkoreksian pada bagian mata kemudian bisa dilakukan dengan pengkoreksian wajah dilanjutkan dengan pengaplikasian kosmetika lain untuk tata rias wajah geriatri.

Berikut ini disajikan telaah kajian literatur dari berbagai buku dan jurnal nasional dan internasional dalam bentuk tabel beberapa sumber yang berkaitan dengan penggunaan lem bulu mata pada mata menurun.

**Tabel 2.** Analisis Jurnal Penggunaan Lem Bulu Mata untuk Koreksi Mata Menurun pada Tata Rias Geriatri.

1	Buku, Andiyanto, The Make Over Mata. 2009. PT Gramedia Pustaka	<p>Hasil dari sumber/jurnal : Lem bulu mata memiliki berbagai jenis yaitu lem bening, hitam dan putih. Lem bulu mata putih cocok digunakan untuk di daerah mata karena memiliki daya rekat yang kuat, tidak membuat mata iritasi dan hasil akhir yang terlihat natural dibandingkan lem bulu mata jenis lain.</p> <p>Hasil telaah : Lem bulu mata warna putih sangat baik untuk digunakan sebagai koreksi mata karena hasil akhir yang baik dan tidak menyebabkan iritasi.</p>
2	<p>Patent Application Publication Conant. Pub.No : US 2014/0135914A1. Tahun 2014 Periode : Mei Penulis : Nancy S. Conant (2014) Judul : <i>Artifical Eyelid and Eyelash Device</i></p>	<p>Hasil dari sumber/jurnal : Kelopak mata yang memiliki struktur kulit yang tipis kulit dan fleksibel, untuk memastikan bagian kelopak mata itu dapat dibentuk harus dilakukan teknik khusus caranya menarik kelopak mata ke atas lalu mengaplikasikan lem bulu mata lalu menekan bagian bawah kelopak mata keatas.</p> <p>Hasil telaah :</p>

		<p>Penggunaan lem bulu mata untuk koreksi mata turun atau kendur dapat dilakukan sebelum mengaplikasikan lem bulu mata pada kelopak mata dapat dilakukan analisa terlebih dahulu untuk mendapat bentuk yang diinginkan.</p>
3	<p>Patent Application Publication Merszei. Pub. No : US 2008/0196732A1. Tahun 2008 Periode: Agustus Penulis : Sophy Merszei (2008) Judul: <i>Flexible Eyelash Glue For an Artificial Eyelid System</i></p>	<p>Hasil dari sumber/jurnal : Rias wajah geriatri diperuntukan bagi wanita yang berusia lanjut yang memiliki usia kurang lebih 40 tahun yang mengalami proses penuaan seperti kulit kering, keriput dan struktur – struktur wajah yang menurun.</p> <p>Hasil Telaah : Merias wajah untuk wanita usia lanjut yang harus diperhatikan adalah penggunaan kosmetik yang sesuai dengan kulit usia lanjut dan rias koreksi wajah dan mata untuk mendapatkan hasil tata rias yang ideal.</p>
4	<p>E-Journal Volume 03 Nomor 01, Edisi Yudisium Tahun 2014 hal 25 Penulis : Nani Purwanti(2014) Judul: Peningkatan Keterampilan Rias Wajah Geriatri Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia Lulusan Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Batu.</p>	<p>Hasil dari sumber/jurnal : Rias wajah geriatri diperuntukan bagi wanita yang berusia lanjut yang memiliki usia kurang lebih 40 tahun yang mengalami proses penuaan seperti kulit kering, keriput dan struktur – struktur wajah yang menurun.</p> <p>Hasil Telaah : Merias wajah untuk wanita usia lanjut yang harus diperhatikan adalah penggunaan kosmetik yang sesuai dengan kulit usia lanjut dan rias koreksi wajah dan mata untuk mendapatkan hasil tata rias yang ideal.</p>
5	<p>Buku, Andiyanto, The Make Over Mata. 2009. PT Gramedia Pustaka</p>	<p>Hasil dari sumber/jurnal : Koreksi mata menurun bisa dilakukan dengan berbagai teknik yaitu teknik <i>eyeliner</i>, <i>eyeshadow</i>, <i>scotch tape</i> dan lem bulu mata.</p> <p>Hasil Telaah : Mengkoreksi mata menurun bisa dilakukan dengan</p>

		berbagai teknik, tujuannya untuk menjadikan bentuk mata menurun terlihat ideal dan natural.
--	--	---

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian kajian lem bulu mata untuk koreksi mata pada hasil tata rias wajah geriatri yang telah dilakukan dengan merujuk dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa lem bulu mata dapat digunakan untuk mengkoreksi mata menurun terutama pada rias wajah geriatri. Ini merupakan sebuah inovasi baru untuk menggantikan produk kosmetika lainnya tujuannya untuk mengangkat kelopak mata yang mempunyai bentuk kelopak mata menurun terutama kalangan usia tua dan juga membentuk kelopak mata menjadi ideal dan lebih tahan lama. Untuk jenis penggunaan lem bulu mata sendiri menggunakan lem bulu mata berwarna putih yang mengandung bahan-bahan yang aman untuk mata. Penggunaan lem bulu mata untuk mengkoreksi mata menurun sebaiknya dilakukan oleh ahli kecantikan yang sudah terlatih dikarenakan pengaplikasian lem bulu mata yang harus hati-hati.

Berdasarkan hasil studi literatur tentang kajian bulu mata untuk koreksi mata pada hasil tata rias geriatric, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian tentang lem bulu mata untuk koreksi mata menurun dapat dikembangkan lagi menjadi bentuk koreksi mata yang lain.
- 2) Memperbanyak tentang literatur tentang teknik penggunaan lem bulu mata untuk koreksi mata.

#### REFERANSI

- Andiyanto. 2009. *The Make Over Mata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dr. Suwignyo Siswosuharjo Sp.Ok. M.Kes. 2018. *Anti Aging*. Jakarta: Tiga Serangkai
- Evelyn C. Pearce. 2008. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jaakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Herni Kusanti,dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta : Carina Indah Utama
- Setyamidjaja. 1993. *Karet, Budidaya dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Kansius.
- Gusnaldi. 2013. *Loves Eyes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Martha Tilaar. 2011. *Make Up 101 Basics Personal Make Up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Octaviani S. 2015. *Make Over Your Face, Sist! Step by Step Belajar Dandan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Ulfira Nursita Purwadi. 2016. *Pengaplikasian Lem Bulu Mata Sebagai Pengganti Eyeshadow Base Pada Hasil Tata Rias Mata*. Jurnal Tata Rias. Vol. 05 No. 01 hal 139-148..
- Ririn Diah Restiningrum. 2016. *Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wajah Geriatri dan Penataan Jilbab Melalui Pelatihan Pada Ibu-Ibu PKK Warga Kelurahan Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Tata Rias Vol. 05 No. 01 Hal 90-95
- Mandalika Hayatumus. 2017 *Pengaruh Koreksi Benruk Mata Sipit Pada Tata Rias Pengantin Barta*. Universitas Negeri Padang
- Dwi Endah R. 2015. *Aplikasi Tata Rias Wajah Koreksi Mata Bagi Mahasiswa Baru Pendidikan Tata Rias*. Jurnal Tata Rias. Vol. 04 No.11 Hal 157-163
- Zida Silmi R. 2017. *Hasil Penggunaan Lem Bulu Mata Dan Base Eyeshadow Pada Koreksi Alis Tata Rias Pesta*. Jurnal Universitas Negeri Semarang
- Jose L. Anggowarsito. 2019. *Aspek Fisiologi Penuaan Kulit*. SUB ID 1087117683. Dapartemnt Medical Faculty Widya Mandala
- M. N. O'Donoghue. 1991. *Cosmetics For The Eldery*. PubMed.gov Diakses 22 Juni 2020 8:00 P.M
- Nancy S. Conant. 2014. *Atifical Eyelid And Eyelashes Divice*. U.S. *Patent Application Publication*. Pub. No US 2014/0135914 A1
- Sophy Merszei. 2008. *Flexible Eyelash Glue For An Artificial Eyelid System*. U.S *Patent Application Publication*. Pub. No. US 2008/0196732 A1
- Hideyuki Nojiri, 2004. *Double Eyelid Forming Tape or String and Method of Manufacturing The Same*. U.S Patent. Pub. No US 6. 733.856 B2
- Ishmael Mccullough, 1968. *Combination Eyeliner and False Eyelash*. U.S Patent Application. Pub No. US 3447542A
- Ari Izam, 2020. Youtube/ Umur 60Tahun Jadi Pengantin. <https://youtu.be/QJRUG-WZ3SI>

